



PUTUSAN

Nomor 2370/Pdt.G/2016/PA.Tbn.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tuban yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan perkara permohonan cerai talak, antara :

SAMSI BIN KARSIDIN, umur 38 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, tempat tinggal di RT.02, RW. 02, Desa Suwalan, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, sebagai Pemohon;
melawan

NURTI NINGSIH BINTI PARIDAM, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan MTS, pekerjaan Petani, tempat tinggal di RT.02, RW. 02, Desa Suwalan, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, sebagai Termohon;

- Pengadilan Agama tersebut;
- Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dalam perkara ini;
- Telah mendengar keterangan pihak berperkara dan para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon dalam surat Permohonannya, tertanggal 27 Oktober 2016, telah mengajukan *permohonan cerai talak* terhadap Termohon yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tuban, Nomor 2370/Pdt.G/2016/PA.Tbn, tanggal 27 Oktober 2016, dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa, pada tanggal 02 Nopember 1998, Pemohon dengan Termohon melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban (Kutipan Akta Nikah Nomor 354/08/XI/1998 tanggal 02 Nopember 1998), dan pada saat

Hal. 1 dari 10 Hal..



dilangsungkan pernikahan tersebut Pemohon berstatus Jejak dan Termohon berstatus Janda Cerai;

2. Bahwa setelah menikah tersebut pada awalnya Pemohon dan Termohon membina rumah tangga dirumah orangtua Termohon selama 3 bulan, kemudian tinggal dirumah kediaman orangtua Pemohon selama 17 tahun 8 bulan;
3. Bahwa dalam perkawinan tersebut Pemohon dengan Termohon telah hidup rukun dan harmonis serta melakukan hubungan layaknya suami isteri (bakda dukhul) dan sudah dikaruniai 1 (satu) anak perempuan bernama WAHYUNI PRAWITO SARI umur 16 tahun;
4. Bahwa, kemudian ketentraman rumah tangga Pemohon dengan Termohon mulai goyah yang terjadi sekitar bulan April tahun 2016 karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, yang penyebabnya adalah :
 - Termohon sering cemburu kepada Pemohon, dan setiap Pemohon mendapatkan telpon dari teman Pemohon, selalu dicurigai menjalin cinta dengan perempuan lain, padahal hal tersebut tidak pernah dilakukan oleh Pemohon, bahkan Termohon tidak percaya kepada Pemohon, dan Termohon minta untuk diceraikan;
5. Bahwa, perselisihan dan pertengkaran antara Pemohon dengan Termohon tersebut terjadi terus menerus hingga bulan Juli tahun 2016, dan selama itu Pemohon dan Termohon sudah pernah diupayakan rukun dan damai, namun tidak ada hasilnya, yang akibatnya Pemohon dan Termohon sudah tidak pernah melakukan hubungan intim layaknya suami isteri ;
6. Bahwa, kemudian sejak Juli 2016 hingga sekarang antara Pemohon dengan Termohon terjadi pisah ranjang selama 3 bulan dan sehubungan dengan hal tersebut Pemohon menderita lahir dan bathin, tidak sanggup lagi meneruskan rumah tangga dengan Termohon dan oleh karenanya Pemohon mengajukan permohonan talak ini;

Putusan Nomor 2370/Pdt.G2016/PA.Tbn. Hal. 2 dari 10 Hal.



7. Bahwa Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Tuban segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan Putusan yang amarnya :

Primer :

- Mengabulkan permohonan Pemohon;
- Memberi ijin kepada Pemohon (SAMSU BIN KARSIDIN) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (NURTI NINGSIH BINTI PARIDAM) di depan sidang Pengadilan Agama Tuban.
- Membebankan biaya perkara kepada Pemohon;

Subsider:

- Apabila Pengadilan berpendapat lain mohon Putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan Pemohon telah hadir sendiri, sedangkan Termohon tidak hadir menghadap ke ruang sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya yang sah, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, berdasarkan relaas panggilan, tanggal 31 Oktober 2016 dan 11 Nopember 2016 yang dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata ketidakhadirannya disebabkan suatu halangan yang sah.

Bahwa, Majelis Hakim telah menasihati Pemohon agar berfikir untuk tidak bercerai dengan Termohon, tetapi tidak berhasil.

Bahwa, selanjutnya majelis hakim membacakan surat Permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil Permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat :

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban Nomor 354/08/XI/1998 Tanggal 12 Nopember 1998 Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan

Putusan Nomor 2370/Pdt.G2016/PA.Tbn. Hal. 3 dari 10 Hal.



dengan aslinya dan ternyata cocok, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.1.;

B. Saksi :

1. SANI BIN TARMUDIN, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat kediaman di RT.02, RW.02, Desa Suwalan, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban;

Di bawah sumpah sesuai agamanya, saksi tersebut memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Pemohon dan Termohon, karena saksi adalah sebagai tetangga Pemohon;
- Bahwa saksi mengetahui Pemohon menghadap dipersidangan dan mengajukan permohonan untuk mentalak Termohon;
- Bahwa saksi mengetahui Pemohon dan Termohon suami istri sah, Pemohon dan Termohon membina rumah tangga dirumah orangtua Termohon selama 3 bulan, kemudian tinggal dirumah kediaman orangtua Pemohon selama 17 tahun 8 bulan dan sudah dikaruniai 1 (satu) anak perempuan bernama WAHYUNI PRAWITO SARI umur 16 tahun;
- Bahwa saksi mengetahui keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon sekarang ini sudah tidak rukun dan tidak harmonis lagi, sejak sekitar bulan April tahun 2016 karena Pemohon dan Termohon sering berselisih dan bertengkar;
- Bahwa saksi mengetahui Pemohon dan Termohon sering berselisih dan bertengkar, disebabkan Termohon sering cemburu kepada Pemohon, dan setiap Pemohon mendapatkan telpon dari teman Pemohon, selalu dicurigai menjalin cinta dengan perempuan lain, padahal hal tersebut tidak pernah dilakukan oleh Pemohon, bahkan Termohon tidak percaya kepada Pemohon, dan Termohon minta untuk diceraikan;
- Bahwa saksi mengetahui sejak terjadi perselisihan dan pertengkar, tepatnya sejak kurang lebih pada bulan Juli tahun 2016 yang

Putusan Nomor 2370/Pdt.G2016/PA.Tbn. Hal. 4 dari 10 Hal.



akibatnya Pemohon dan Termohon sudah tidak pernah melakukan hubungan intim layaknya suami isteri, sehingga Pemohon dan Termohon berpisah tempat tinggal selama 1 bulan dan didahului pisah ranjang selama 3 bulan dan selama itu mereka sudah tidak pernah saling mengunjungi;

- Bahwa saksi selaku sebagai tetangga Pemohon, telah berusaha mendamaikan Pemohon dan Termohon, akan tetapi tidak berhasil;
2. HARIANTO BIN SUPARNO, umur 27 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat kediaman di RT.02, RW.02, Desa Suwalan, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban;

Di bawah sumpah sesuai agamanya, saksi tersebut memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Pemohon dan Termohon, karena saksi adalah sebagai tetangga Pemohon;
- Bahwa saksi mengetahui Pemohon mengajukan menghadap di persidangan dan mengajukan permohonan untuk mentalak Termohon;
- Bahwa saksi mengetahui Pemohon dan Termohon suami istri sah, Pemohon dan Termohon membina rumah tangga dirumah orangtua Termohon selama 3 bulan, kemudian tinggal dirumah kediaman orangtua Pemohon selama 17 tahun 8 bulan dan sudah dikaruniai 1 (satu) anak perempuan bernama WAHYUNI PRAWITO SARI umur 16 tahun;
- Bahwa saksi mengetahui keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon sekarang ini sudah tidak rukun dan tidak harmonis lagi sejak sekitar bulan April tahun 2016 karena sering perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa saksi mengetahui Pemohon dan Termohon sering berselisih dan bertengkar, disebabkan Termohon sering cemburu kepada Pemohon, dan setiap Pemohon mendapatkan telpon dari teman Pemohon, selalu dicurigai menjalin cinta dengan perempuan lain, padahal hal tersebut tidak pernah dilakukan oleh Pemohon, bahkan

Putusan Nomor 2370/Pdt.G2016/PA.Tbn. Hal. 5 dari 10 Hal.



Termohon tidak percaya kepada Pemohon, dan Termohon minta untuk diceraikan;

- Bahwa saksi mengetahui sejak terjadi perselisihan dan pertengkaran tersebut tepatnya sejak kurang lebih pada bulan Juli tahun 2016 yang akibatnya Pemohon dan Termohon sudah tidak pernah melakukan hubungan intim layaknya suami isteri, sehingga Pemohon dan Termohon berpisah tempat tinggal selama 1 bulan, dan selama itu mereka sudah tidak pernah saling mengunjungi;
- Bahwa saksi selaku sebagai tetangga Pemohon, telah berusaha mendamaikan Pemohon dan Termohon, akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya Pemohon memberikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya dan mohon Putusan;

Bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian Putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Permohonan Pemohon adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah menasehati Pemohon untuk tetap mempertahankan ikatan perkawinan dengan Termohon, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa atas Permohonan Pemohon, Pemohon dan Termohon telah dipanggil secara sah dan patut, Pemohon hadir sendiri, sedangkan Termohon tidak pernah hadir tanpa alasan sah menurut hukum, maka perkara ini dapat diperiksa dan diputus dengan verstek (tanpa hadimya Termohon), berdasarkan Pasal 125 HIR, dan hal ini selaras dengan pendapat ahli fiqh, dalam Kitab Ahkamul Qur'an Juz II halaman 405 yang berbunyi:

تُكْرَهُ إِذَا قُضِيَ عَلَيْهِ الْإِثْمُ وَالْعُدْوَانُ وَقَدْ خُفِيَ الْخَوَافُ مِنْهُ
سُيِّئَ الْقَوْلُ بِهِ فَهُوَ مِنَ الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Putusan Nomor 2370/Pdt.G2016/PA.Tbn. Hal. 6 dari 10 Hal.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Artinya : " Barang siapa yang dipanggil untuk menghadap Hakim Islam, kemudian ia tidak menghadap maka termasuk orang yang dlalim, dan gugurlah haknya";

Menimbang, bahwa Pemohon telah meneguhkan dalil permohonanya dengan bukti tertulis foto copy Kutipan Akta Nikah (Bukti P.1) yang merupakan bukti autentik, karenanya telah terbukti Pemohon dan Termohon terikat dalam perkawinan yang sah;

Menimbang, bahwa disamping bukti surat Pemohon telah menghadirkan bukti saksi bernama SANI BIN TARMUDIN dan HARIANTO BIN SUPARNO yang telah memberikan keterangan di bawah sumpah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan pemeriksaan dalam persidangan, keterangan Pemohon dan bukti-bukti yang diajukan, serta keterangan para saksi, telah diperoleh fakta-fakta dalam persidangan sebagai berikut :

- Bahwa sejak April 2016, Pemohon dengan Termohon berselisih dan bertengkar terus-menerus, disebabkan Termohon sering cemburu kepada Pemohon, dan setiap Pemohon mendapatkan telpon dari teman Pemohon, selalu dicurigai menjalin cinta dengan perempuan lain, padahal hal tersebut tidak pernah dilakukan oleh Pemohon, bahkan Termohon tidak percaya kepada Pemohon, dan Termohon minta untuk diceraikan;
- Bahwa, akibat pertengkaran tersebut, Pemohon dan Termohon berpisah tempat tinggal selama 1 bulan dan didahului pisah ranjang selama 3 bulan, dan selama berpisah, Pemohon dan Termohon tidak ada komunikasi lagi sebagaimana layaknya suami isteri;

Menimbang, bahwa berdasarkan beberapa fakta di atas, telah terbukti rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak rukun dan harmonis, serta tidak akan mencapai tujuan perkawinan sebagaimana maksud Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo maksud Al Qur'an, surat Ar Rum ayat 21, oleh karenanya rumah tangga yang demikian itu telah terbukti pecah, dan sulit untuk dipersatukan kembali, sehingga telah memenuhi

Putusan Nomor 2370/Pdt.G2016/PA.Tbn. Hal. 7 dari 10 Hal.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa sesuai pula dengan Firman Allah dalam surat Al

Baqarah ayat 229 :

à°T°°± MçRT'ä¯ ÖäRÎp± Ú°TÝ°Ö à°´RÝ Ø_{zcÛ¯}

Artinya : " Talak (yang dapat dirujuk) adalah dua kali, maka (apabila masih dapat diperbaiki) tahanlah dengan cara yang baik (dan bila tidak bisa diperbaiki) pisahlah dengan cara yang baik (pula) " ;

Menimbang, bahwa atas dasar pertimbangan tersebut, maka permohonan Pemohon telah terbukti dan tidak melawan hak, oleh sebab itu Permohonan Pemohon dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 84 Undang-undang Nomor 7 tahun 1989, Pengadilan memandang perlu menambahkan amar putusan yang isinya memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Tuban untuk mengirimkan salinan Penetapan ikrar talak kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama sebagaimana dimaksud oleh Pasal tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989, yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 yang kemudian diubah untuk kedua kali dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan dalil syar'i yang bersangkutan dengan perkara ini ;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Termohon telah dipanggil dengan sah dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir;

Putusan Nomor 2370/Pdt.G2016/PA.Tbn. Hal. 8 dari 10 Hal.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



2. Mengabulkan Permohonan Pemohon dengan verstek;
3. Memberi ijin kepada Pemohon (SAMSI BIN KARSIDIN) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (NURTI NINGSIH BINTI PARIDAM) di depan sidang Pengadilan Agama Tuban;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Tuban untuk mengirimkan salinan penetapan ikrar talak kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu
5. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp.316.000,- (tiga ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis pada tanggal 21 Nopember 2016 Masehi, oleh kami Dra. Hj. RUSYDIANA sebagai Ketua Majelis, H. ANSHOR, SH Drs. AUNUR ROFIQ,MH masing-masing sebagai hakim Anggota, Putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Senin tanggal 21 Nopember 2016 Masehi, bertepatan dengan tanggal 22 Safar 1438 Hijriah, oleh ketua Majelis dengan dihadiri hakim anggota, dibantu oleh H. MASHUDI,S.Ag.MH sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh Pemohon tanpa kehadiran Termohon.

Ketua Majelis,

Dra. Hj. RUSYDIANA

Hakim Anggota I,

Hakim Anggota II,

H.ANSHOR, SH

Drs. AUNUR ROFIQ,MH

Panitera Pengganti,

Putusan Nomor 2370/Pdt.G2016/PA.Tbn. Hal. 9 dari 10 Hal.



H. MASHUDI,S.Ag.MH

Perincian Biaya Perkara :

a. Biaya Pendaftaran	: Rp 30.000,-
b. Biaya Proses	: Rp 50.000,-
c. Biaya Panggilan	: Rp225.000,-
d. Biaya Redaksi	: Rp 5.000,-
e. <u>Biaya Materai</u>	: Rp 6.000,-
Jumlah	Rp316.000,-

Putusan Nomor 2370/Pdt.G2016/PA.Tbn. Hal. 10 dari 10 Hal.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)